STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PETANI SAWIT DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KELAPA SAWIT DI DESA BEBATUNG KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

OLEH:
ELSA
F1031201013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNVERSITAS TANJUNGPRA
PONTIANAK
2025

STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PETANI SAWIT DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KELAPA SAWIT DI DESA BEBATUNG KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Ssial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
ELSA
F1031201013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNVERSITAS TANJUNGPRA
PONTIANAK
2025

STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PETANI SAWIT DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KELAPA SAWIT DI DESA BEBATUNG KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

ELSA
NIM F1031201013

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbinig II
Prof. Dr. Mashudi, M.Pd	**Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si**
NIP. 195609101987031002	**NIP. 198406112019031013**

Disahkan
Dekan FKIP Untan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 21 Mei 2025

STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA PETANI SAWIT DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KELAPA SAWIT DI DESA BEBATUNG KABUPATEN LANDAK

ELSA
NIM F1031201013

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbinig II
Prof. Dr. Mashudi, M.Pd	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 195609101987031002	NIP. 198406112019031013

Penguji I	Penguji II
Dr. Okianna, M.Si	Munawar Thoharudin, M.Pd
NIP. 196210231990022002	NIP. 198905252024061001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 199008152019032018

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Elsa

NIM : F1031201013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmi-ilmu Sosial/ Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skrpsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 19 Mei 2029

Yang membuat peryataan,



Elsa

NIM. F1031201013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pemenuhan kebutuhan keluarga petani sawit dalam menghadapi fluktuasi harga sawit di Desa Bebatung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kulitatf deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, yang melibatkan para petani sawit di Desa Bebatung. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, strategi yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga petani sawit dalam menghadapi fluktuasi harga sawit di Desa Bebatung ialah: Pada saat harga sawit tinggi memberikan dampak yang positif terhadap kondisi ekonomi rumah tangga, adanya rasa aman, tenang dan mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, peningkatan konsumsi, pengelolaan keuangan yang lebih baik dan peningkatan jumlah tabungan. Pada saat harga sawit rendah a) Menerapkan pola hidup hemat; b) Melakukan perencanaan keuangan lebih ketat; c) Memabung; d) Memanfaatkan Sumbr Daya Alam (SDA) berupa berkebun, berterbak bertani padi; e) Mencari sumber tambahan penghasilan yaitu membuka jasa pangkas rambut, berjualan jajanan atau makanan ringan, membuka usaha sembako atau warung sembako, bertukang, menjadi buruh serabutan serta menoreh (menyadap karet).

Kata Kunci : Strategi, Kebutuhan Hidup, Fluktuasi Harga Sawit.

MOTTO

”Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan bahkan akan menlong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

(Yesaya 41:10)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ”Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Petani Sawit Dalam Menghadapi Flukuasi Harga Kelapa Sawit di Dusun Semangkiling Kabupaten Landak”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Jurusa Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dalam penulisan skripsi ini peneiti menyadari akan berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dari skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan peneliti, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat peenelii harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, masukan serta bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mashudi, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan masukan, arahan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan, arahan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Endang Pruraningsih, M.M selaku Pembimbing Akademik selama menempuh Pendidikan di Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universtas Tanjungpura.

4. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku Ketua Prgram Studi Pendidkan Ekonomi Fakulas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universtas Tanjungpura
6. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
9. Kepada kedua orang tua tercinta saya Bapak Suherman, Ibu Leniati dan adik saya Danil Auril yang selalu mendoakan, menyemangati serta memberikan dukungan dan kepercayaan, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik
10. Kepada keluarga besar yang selalau mendoakan, menyemangati, memotivasi serta memberikan dukungan moral maupun materi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya Eva, Ema, Yiyin, Manda yang memotivasi, menyemangati, meluangkan waktu untuk saya berkeluh kesah serta memberikan bantuan berupa moral dan material pada penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan S1 Pendidikan Ekonomi dan teman-teman saya yang telah memberikan bantuan, motivasi serta semangat selama penyusunan skripsi ini.
13. Keluarga DC Joy Full yang telah memotivasi, memberikan semangat serta meluangkan waktu untuk berkeluh kesah saat penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 21 Mei 2025

ELSA

DAFTAR ISI

ABSTRAK iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....vi

DAFTAR GAMBAR.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....xii

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Ruang Lingkup Penelitian.....5

1. Fokus Penlitian.....5

2. Operasional Konsep 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....7

A. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga 7

1. Pengertian Strategi 7

2. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga 7

3. Pengerian Kebutuhan 8

4. Jenis-jenis Kebutuhan Keluarga 9

5. Faktorfaktor yang mempengaruhi kebutuhan 9

B. Fluktuasi Harga Sawit 10
1. Pengertian Fluktuasi Harga 10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Sawit 11
C. Penelitian Terdahulu 12
D. Kerangka Konseptual 14
BAB III METODE PENELITIAN 15
A. Desain Penelitian 15
B. Kehadiran Peneliti 15
C. Lokasi Penelitian 16
D. Partisipan Penelitian 16
E. Teknik Pengumpulan Data 17
F. Instrumen Pengumpulan Data 18
G. Teknik Analisis Data 19
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22
A. Gambaran Umum 22
B. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Petani Sawit Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Sawit 23
1. Hasil Penelitian 23
2. Pembahasan 31
BAB V PENUTUP 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran 38

DAFTAR PUSTAKA 40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3.1 Data Informan 16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Usaha atau pekerjaan sampingan 31
Gambar 6.1 Wawancara dengan bapak S 80
Gambar 6.2 Wawancara dengan bapak J 80
Gambar 6.3 Wawancara dengan bapak RI.....80
Gambar 6.4 Wawancara dengan bapak RN 81
Gambar 6.5 Wawancara dengan bapak MS.....81
Gambar 6.6 Wawancara dengan bapak A.....81
Gambar 6.7 Wawancara dengan bapakYY 82
Gambar 6.8 Wawancara dengan bapak M 82
Gambar 6.9 Wawancara dengan bapak AT 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi.....43
Lampiran 2. Lembar Pedoman Wawancara.....44
Lampiran 3. Kisi-kisi Wawancara 45
Lampiran 4. Panduan Wawancara 48
Lampiran 5. Transkip Wawancara.....50
Lampiran 6. Hasil Dokumentasi Wawancara 80
Lampiran 7. Surat Izin Riset 83
Lampiran 8. Surat Tugas.....84
Lamiran 9. Surat Balasan Riset.....85
Lampiran 10. Surat Keputusan Pembimbing Penyusun Skripsi 86
Lampiran 11. Surat Keputusan Tim Review Artkel 87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia tergolong dalam negara agraris, karena sebagian besar penduduknya mempunayi mata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Prakiraan jumlah penduduk Indonesia saat ini sekitar 280 juta jiwa. Menurut data Bada Usaha Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia yang menjadi Angkatan kerja pada tahun 2022 sekitar 134,22 juta orang. Sekitar 30% dari total Angkatan kerja di Indonesia bekerja disektor pertanian, termasuk pertanian pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang amat penting bagi Indonesia, karena memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian negara dan penghidupan jutaan orang. Salah satu sektor perkebunan yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah perkebunan kelapa sawit. Kontribusi sawit pada perekonomian adalah sebesar 3,5% terhadap PDB nasional (Dany, 2023). Pada tahun 2016, secara keseluruhan sektor perkebunan menyumbang Rp.420 triliun bagi PDB. Dari jumlah itu, sebanyak Rp. 260 triliun atau separuh lebih darinya di sumbang dari subsektor kelpa sawit saja.

Indonesia merupakan produsen dan eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) memperkiakan produksi minyak sawit dunia tahun 2022/2023 sebanyak 77,22 juta ton. Dari jumlah ini Indonesia menyumbang 59%, berdasarkan jumlah ini Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar didunia (Rizki, 2023).

Pertanian kelapa sawit di Indonesia merupakan salah satu sektor yang amat penting telah menunjukan kemampuannya dalam menyumbang sebagian besar kebutuhan minyak sawit

dunia. Dalam memajukan sektor perkebunan kelapa sawit ini petani sawit sangat signifikan peranannya. Namun, seringkali mereka menghadapi tantangan yang sulit terkait dengan harga kelapa sawit.

Harga sawit sendiri memberikan dampak tersendiri terhadap petaninya terutama terhadap pendapatan para petaninya, yang dimana harga yang tidak stabil mengakibatkan tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh para petani sawit. Harga yang dimaksudkan disini adalah harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga TBS diantaranya ialah permintaan dan penawaran kelapa sawit, kebijakan pemerintah seperti pelanggaran ekspor CPO oleh pemerintan yang berimbas pada penurunan harga oleh perusahaan, maupun masalah cuaca. Harga TBS sawit dapat memberikan dampak yang sangat berarti terhadap pendapatan petani sawit. Dampaknya bisa positif atau menguntungkan petani dan sebaliknya. Pada saat harga naik pendapatan petani meningkat dan pada saat harga turun pendapatan petani juga menurun. Sejalan dengan hasil penelitian Zinal (2022) bahwa harga memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani sawit.

Desa Bebatung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, yang dimana mayorotas masyrakatnya menggantukan ekonomi keluarganya atau sumber pendapatannya pada sektor pertanian, salah satunya pertanian perkebunan kelapa sawit. Perkebunan yang dimiliki para petani sawit di Desa Bebatung memiliki luas perkebunan rata-rata sekitar 1-3 hektar dengan hasil produksi buah kelapa sawit yang di hasilkan dapat mencapai 700 kg – 4 ton dan disesuaikan dengan harga yang berlaku. Dari hasil panen sawit para petani memperolej pendapatan yang dipengaruhi oleh harga jual sawit. Dimana besar kecilnya pendapatan yang diperoleh para petani tergantung harga jual sawit. Sukiyono dkk (2017) menyatakan bahwa harga berdampak pada pendapatan utama petani sawit. Sementara itu

pendapatan yang diperoleh para petani dari hasil perkebunan sawit tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarganya seperti biaya kebutuhan sehari-hari, tempat tinggal, biaya sekolah anak-anak mereka dan biaya lain sebagainya.

Harga sawit merupakan faktor utama dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh para petani. Dimana permasalahan pokok kelapa sawit ialah harga jual sawit yang tidak stabil. Ramadhan dkk (2021) menyatakan bahwa permasalahan sawit yang sering terjadi ialah mengenai harga yang tidak stabil dan bahkan cenderung menurun. Hal tersebut mempengarui pendapatan para petani sawit di Desa Bebatung untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, ditambah lagi beriringan dengan naiknya harga barang-barang konsumsi bahan pokok yang mengakibatkan para petani sulit untuk menghadapi hal tersebut. Karena sumber utama pendapatan mereka bergantung pada hasil perkebunan kelapa sawit yang mereka miliki. Pendapatan para petani yang bergantung pada hasil kebun sawit, dimana mereka mengaharapkan pendapatan tersebut mampu menutupi segala pengeluaran, biaya-biaya kebutuhan pokok dan biaya-biaya peralatan atau pelengkapan yang dibeli secara kredit.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa petani sawit di Desa Bebatung bahwa pendapatan dari hasil perkebunan sawit yang mereka peroleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dimana besar kecilnya pendapatan yang mereka peroleh dipengaruhi oleh harga jual sawit. Untuk harga sawit sendiri yang pernah berlaku dari harga tertinggi hingga terendah ialah Rp.3.000/kg sampai Rp.900/kg, yang dimana harga tersebut bisa berubah kapan saja. Sehingga menimbulkan pendapatan para petani sawit di Desa Bebatung berada pada posisi yang tidak menentu, dikarenakan harga yang sering berfluktuasi. Fluktuasi harga yang terjadi menjadikan para petani berada dalam kondisi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, apa lagi pada saat harga turun dan lebih parahnya lagi turunya

harag sawit diikuti dengan naiknya harga barng-barang konsumsi bahan poko yang mengakibatkan para petani sulit untuk menghadapi permasalahan tersebu. Kejadian ini megakibatkan petani resah terhadap kondisi harga kelapa sawit yang mengalami fluktuasi sehingga hal tersebut mengakibatkan para petani memilih alternatif lain untuk memebantu menutupi atau memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang diatas tentang harga saawit yang memberi dampak terhadap pendapatan para petani dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, yang dimana sumber pendapatan mereka dari hasil sawit yang di miliki mereka. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan meggangkat judul "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Penati Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Kelapa Swit di Desa Bebatung Kabupaten Landak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani sawit dalam menghadapi fluktuasi harga sawit di Desa Bebatung Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani sawit dalam menghadapi fluktuasi harga sawit di Desa Bebatung Kabupaten Landak.

D. Manfat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti-peneliti lain, sebagai referensi, sebagai pertimbangan serta pengembangan bagi peneliti selanjutnya dengan objek dan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir peneliti serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian yang terkait.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait bagaimana dampak harga sawit tertahadap pendapatan petani kelapa sawit dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian sejenis. Selain itu dapat digunakan untuk melihat perkembangan yang terjadai pada petani kelapa sawit.

E. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup adalah batasan yang diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat perluasan msalah. Ruang lingkup masalah yang akan diteliti berupa variabel dan aspek-aspeknya beserta definisi operasonal atau penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan manfaat dalam membatasi cakupan objek yang diselidiki. Hal ini membantu peneliti untuk menghindari keterjebakan dalam julah data yang diperoleh dari lapangan. Pemilihan fokus penelitian ini difokuskan pada tingkat

kebaruan informasi yang diambil dari konteks ekonomi sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk mempersempit studi kualitatif secara bersamaan mengontrol penelitian dengan memilih data yang relevan dan mengabaikan yang tidak relevan. Fokus pada penelitian ini ialah untuk menjawab strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani sawit dalam menghadapi fluktuasi harga sawit di Desa Bebatung Kabupaten Landak.

2. Definisi Operasional

a. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Strategi pemenuhan kebutuhan hidup ialah serangkaian tindakan atau kemampuan yang dilakukan keluarga dalam mengatasi permasalah dan mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya dengan berbagai cara melalui pekerjaan yang dilakukan, kebiasan atau sifat yang diterapkan dalam keluarga serta memanfaatkan sumber daya yang ada.

b. Kebutuhan Hidup Keluarga

Kebutuhan hidup keluarga ialah hal-hal yang diperlukan dan dipenuhi oleh keluarga untuk bisa bertahan hidup seperti kebutuhan pokok (primer), kebutuhan tambahan (sekunder) dan kebutuhan tersier.

c. Fluktuasi Harga Sawit

Fluktuasi harga sawit merupakan kondisi dimana terjadinya perubahan nilai atau naik turunya harga jual sawit yan diukur dengan uang yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar. Fluktuasi yang terjadi mengakibatkan ketidakstabilan pendaatan yang dieroleh para prtan sawit sehingga berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani sawit.